

Kolaborasi Mahasiswa Perkenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe

Zahara Putri Yuni¹, Yelli Marthaliza²

^{*1,2}*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia*

¹zaharaputriyuni@gmail.com, ² yelly220389@gmail.com

Corresponding Author

Nama Penulis : Zahara Putri Yuni

E-mail : zaharaputriyuni@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan menggambarkan kolaborasi mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Program PLP dilaksanakan selama tiga bulan, 28 April–9 Agustus 2025, oleh mahasiswa PGSD STKIP Widyaswara Indonesia. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, serta keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi dengan guru pamong memberikan arahan dalam perencanaan, penggunaan media, penerapan strategi aktif, serta pengelolaan kelas. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang meningkatkan kemampuan pedagogik, keterampilan komunikasi, serta rasa percaya diri sebagai calon guru. Guru juga mendapat dukungan dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang variatif, kreatif, dan menyenangkan. Kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, pembinaan rohani, dan seni turut memperkaya kompetensi sosial dan profesional mahasiswa. Secara keseluruhan, kolaborasi PLP berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar sekaligus mendukung pengembangan profesionalisme calon guru.

Kata kunci - Mahasiswa PLP; Kolaborasi; Praktik Mengajar; Kualitas Pembelajaran; Sekolah Dasar

Abstract

This activity aims to illustrate the collaboration of students of the Introduction to School Fields (PLP) students with teachers in improving the quality of learning at UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. The PLP program was carried out for three months, April 28–August 9, 2025, by PGSD STKIP Widyaswara Indonesia students. The research method uses qualitative descriptive through observation, interviews, guided and independent teaching practices, and involvement in extracurricular activities. The results of the study show that collaboration with teachers provides direction in planning, media use, implementation of active strategies, and classroom management. Students gain hands-on experience that improves pedagogical skills, communication skills, and confidence as prospective teachers. Teachers also receive support in the learning process, while students get a varied, creative, and fun learning experience. Extracurricular activities such as Scouting, spiritual coaching, and art also enrich students' social and professional competence. Overall, PLP's collaboration has a positive impact on improving the quality of education in elementary schools while supporting the development of the professionalism of prospective teachers.

Keywords - PLP Students; Collaboration; Teaching Practice; quality of learning; Primary school

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki misi yang tinggi seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1. mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang mengindikasikan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang direncanakan dan disadari untuk menciptakan lingkungan belajar agar para siswa dapat aktif mengembangkan potensi mereka. Salah satu elemen penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah keberadaan pendidik atau guru, yang memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu serta membentuk karakter peserta didik (Luqman dan Dewi, 2022).

Sebagai calon pendidik, mahasiswa pada program pendidikan perlu mendapatkan pengalaman langsung melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Program ini dirancang untuk menghubungkan teori yang dipelajari di kampus dengan praktik di sekolah, sehingga mahasiswa dapat beradaptasi dengan situasi nyata dalam proses pembelajaran dan manajemen kelas (LPPTP, 2023). PLP juga berfungsi sebagai wahana latihan keterampilan mengajar, pengelolaan kelas, serta pengembangan rasa percaya diri mahasiswa sebagai calon guru. Khaerunnas & Rafsanjani (2021) menyatakan bahwa PLP mencakup serangkaian kegiatan yang mengharuskan mahasiswa untuk langsung berlatih mengajar di sekolah yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan PLP, kerjasama antara mahasiswa dan guru pamong sangat penting, di mana guru pamong memberikan arahan, bimbingan, dan penilaian, sementara mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dengan mengusulkan ide dan inovasi dalam pembelajaran. Kerja sama ini tidak hanya berlangsung di kelas tetapi juga dalam pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, PLP membantu mahasiswa memperkuat posisi mereka sebagai calon guru dengan melatih penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pengajaran, dan strategi yang sesuai dengan karakter siswa. PLP juga berfungsi membangun kepercayaan diri, yang menjadi modal utama agar pendidik mampu tampil profesional di ruang kelas (Apriani, 2020)

Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk kolaborasi mahasiswa PLP dengan guru pamong di SD Negeri 07 Mudiak Lawe dan menganalisis perannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

METODE

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa PLP dari STKIP Widwaswara Indonesia yang melaksanakan program dari tanggal 28 April sampai 9 Agustus 2025. Langkah-langkah kegiatan meliputi: (1) observasi awal terhadap situasi sekolah, fasilitas, nilai kepercayaan, serta metode pembelajaran; (2) Kegiatan pelatihan mengajar terbimbing, di mana mahasiswa melakukan pengajaran dengan arahan dari guru pamong; (3) latihan secara mandiri, yang merupakan praktik mengajar sepenuhnya oleh mahasiswa dengan guru pamong dan dosen bertindak sebagai penilai; dan (4) kolaborasi nonpembelajaran, mencakup partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, manajemen kelas, serta pembuatan media pembelajaran. Informasi dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan bentuk kerjasama antara mahasiswa PLP dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa dari Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari berbagai aspek dalam pembelajaran dan manajemen pendidikan di lembaga pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati elemen fisik dan nonfisik sehingga mahasiswa bisa beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebelum mereka menjalani praktik mengajar. Aspek fisik yang diperhatikan meliputi fasilitas yang terdapat di UPT SDN 07 Mudiak Lawe, sedangkan aspek nonfisik mencakup keadaan guru, staf pendidikan, serta proses belajar mengajar yang berlangsung di setiap kelas.

Secara keseluruhan, UPT SDN 07 Mudiak Lawe memiliki fasilitas sekolah yang cukup memadai. Sekolah ini memiliki ruang untuk kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, UKS, ruang penyimpanan, dapur, serta toilet untuk guru dan siswa. Selain itu, terdapat lapangan yang digunakan untuk berbagai kegiatan seperti upacara bendera, olahraga, dan senam bersama. UPT SDN 07 Mudiak Lawe memiliki 6 ruang kelas yang dimana terdapat kelas I–VI yang masing-masing dilengkapi dengan pojok baca, meja dan kursi yang cukup untuk siswa, serta galon air minum di setiap ruang kelas. Lingkungan sekolah terlihat bersih, aman, dan nyaman, sehingga mendukung proses pembelajaran yang baik. Di sisi lain, dari aspek nonfisik, sekolah ini menerapkan Kurikulum Merdeka, mengadakan kegiatan siraman rohani setiap pagi, serta melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa.

Tabel 1.

Jumlah Peserta Didik UPT SDN 07 Mudiak Lawe

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	16	8	24
II	9	11	20
III	8	5	13
IV	7	7	14
V	12	11	22
VI	7	2	9
Jumlah	58	44	102

Tabel 2.

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan UPT SDN 07 Mudiak Lawe

No	Nama	Status Pegawai	Jabatan
1	Nur Utami, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Apriyeti, S.Pd	PNS	Guru Kelas I
3	Dewi Anggraini, S.Pd.,Gr	PNS	Guru Kelas II
4	Yusri Hendra, S.Pd	PNS	Guru Kelas III
5	Delvi Vithria, S.Pd	PNS	Guru Kelas IV
6	Maya Dwiwana Christina, S.Pd., Gr	PNS	Guru Kelas V
7	Heri Mardani, S.Pd., Gr	PNS	Guru Kelas VI
8	Darmawis, S.PdI	PNS	Guru PAI
9	Bahrul Fahmi, S.Pd	PNS	Guru PJOK
10	Hesti Yuldesri, S.Pd. Ing	Honor	Guru B. Inggris
11	Dewi Mayang Sari S.Pd., Gr	Honor	Operator Sekolah
12	Anisa Fitriani, S.Pd	Honor	TU
13	Nova Gusmalinda	Honor	Penjaga Sekolah
14	Desi Muliya Gusti, S.Pd	Honor	Perpustakaan
15	Feri Junita	Honor	Perpustakaan

Kegiatan Mengajar

a. Kegiatan Pelatihan Mengajar Terbimbing

Latihan terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa dengan bimbingan guru pamong di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan mengajar mahasiswa sebelum melaksanakan latihan mandiri. Pada tahap ini mahasiswa terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap guru, kemudian melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan langsung guru pamong. Pelaksanaan kegiatan latihan terbimbing di laksanakan sebanyak 3x di UPT SDN 07 Mudiak Lawe pada kelas IV. Latihan terbimbing pertama dilaksanakan pada Rabu, 16 Juli 2025 dengan

mata pelajaran IPAS dan Latihan terbimbing kedua pada Kamis, 17 Juli 2025 dengan mata pelajaran IPAS. Latihan terbimbing ketiga Selasa, 05 Agustus 2025 dengan mata pelajaran Bahasa Minangkabau (BAM).



Gambar 1.
Kegiatan Pelatihan Terbimbing

b. Kegiatan Pelatihan Mandiri

Setelah mahasiswa melaksanakan Latihan terbimbing dengan guru pamong, mahasiswa segera melanjutkan ke praktik mandiri di kelas. Dalam fase ini, mahasiswa dibekali tanggung jawab untuk merancang proses pembelajaran mulai dari persiapan hingga evaluasi secara mandiri. Guru pamong tidak lagi menemani di kelas, tetapi tetap memantau dan memberikan penilaian serta masukan bersama dosen pembimbing lapangan.

Kegiatan praktik mandiri dilakukan satu kali, tepatnya pada hari Kamis, 7 Agustus 2025 di kelas IV dengan subjek pembelajaran IPAS. Tujuan dari latihan ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas dan menerapkan metode pengajaran secara profesional, serta sebagai penilaian terhadap hasil dari latihan yang telah dipandu sebelumnya.



Gambar 2.
Kegiatan Pelatihan Mandiri

c. Kegiatan Pelatihan Tugas Keguruan

Setelah mahasiswa menyelesaikan latihan terbimbing dan latihan mandiri. Mahasiswa juga melaksanakan pelatihan tugas keguruan pada tahap ini, mahasiswa bertanggung jawab penuh atas proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Guru pamong dan dosen pembina lapangan menilai kinerja mahasiswa menggunakan lembar penilaian (APKG). Materi yang diajarkan mengikuti modul ajar yang telah disusun oleh mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Agustus 2025 di kelas IV dengan mata pelajaran IPAS materi bagian tumbuh tumbuhan.



Gambar 3.
Kegiatan Pelatihan Tugas Keguruan

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 07 Mudiak Lawe berfungsi sebagai wadah penting dalam membentuk kepribadian, mengasah bakat, dan meningkatkan keterampilan siswa di luar jam pelajaran intrakurikuler. Beragam jenis kegiatan dilaksanakan, termasuk Pramuka, Tahfidz, Pembinaan Rohani dan Bakat, Seni Tari, Seni Musik, Seni Rupa, Qasidah, dan Drumband. Setiap kegiatan memiliki tujuan misalnya, Pramuka bertujuan untuk menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan hidup, Tahfidz berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan Pembinaan Rohani dan Bakat ditujukan untuk membentuk akhlak melalui ceramah agama dan pertunjukan minat bakat siswa. Kegiatan seni, seperti Tari, Musik, Rupa, dan Qasidah, memberikan media bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka, sementara Drumband berfungsi untuk meningkatkan keterampilan bermusik dan kerjasama tim.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PLP bekerja sama tidak hanya dengan guru utama, tetapi juga dengan guru yang membina ekstrakurikuler, semua guru, dan siswa. Mereka berperan aktif dalam mendampingi kegiatan Pramuka, Tahfidz, Seni Tari, dan Qasidah, serta membantu guru pembina untuk memotivasi dan memberikan arahan kepada siswa. Kerja sama ini memperkuat kemampuan pedagogik mahasiswa, memperluas pengetahuan di luar pembelajaran, dan memberikan dampak positif bagi siswa dalam menggali potensi akademik dan nonakademiknya. Dengan adanya kerja sama antara mahasiswa, guru, dan siswa, kegiatan ekstrakurikuler di UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe menjadi lebih bervariasi, kreatif, dan menyenangkan.



Gambar 4.
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Gambar 5.
Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik



Gambar 6.
Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

KESIMPULAN

Pelaksanaan PLP di SD UPT Negeri 07 Mudiak Lawe menunjukkan bahwa kerjasama antara mahasiswa, guru pamong, guru pembina ekstrakurikuler, dan seluruh anggota majelis guru berlangsung dengan baik dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Bentuk kerjasama dapat dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi proses belajar mengajar, yang mencakup penggunaan media dan metode pembelajaran yang beragam, serta pendampingan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Akibatnya, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung yang memperkuat kemampuan pedagogik, keterampilan sosial, dan rasa percaya diri mereka sebagai calon guru. Di sisi lain, guru juga mendapatkan bantuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan siswa mengalami proses belajar yang lebih bervariasi, kreatif, serta menyenangkan. Oleh karena itu, PLP yang berbasis kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan adanya kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini, tentu tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang pertama, Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr. Fidel Efendi, S.Pd., M.M selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.PdI., M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD STKIP Widyaswara Indonesia, Keempat, Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., M.M selaku Dosen Pembina Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PLP. Kelima, Ibu Nur Utami, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk melaksanakan PLP. Keenam, Ibu Delvi Vithria, S.Pd selaku guru kelas IV sekaligus guru pamong yang dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, dan pengalaman berharga kepada penulis. Ketujuh, seluruh majelis guru serta karyawan/karyawati UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe yang telah banyak memberikan dukungan dan kerjasama selama kegiatan PLP berlangsung. Kedelapan, kepada seluruh siswa-siswi SD Negeri 07 Mudiak Lawe yang dengan antusias telah berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kesembilan, kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, dan Kesepuluh, kepada teman-teman satu almamater yang telah memberikan semangat, masukan, serta kerjasama sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, L., Alpen, J., & Arismon, A. (2020). Tingkat percaya diri dan keterampilan microteaching. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 42-49.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946-3953.
- LPPTP. (2023). Pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di satuan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2), 123-132.
- Luqman, R. M., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan konsep diri terhadap minat menjadi guru. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(2), 370-381.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia